

**ANALISIS HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS BELAJAR
TERHADAP KARAKTER SISWA
di MA UNGGULAN AL-IMDAD, PAJANGAN,
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

NUR AISYAH JAMIL

NIM : 17104090067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Jamil

NIM : 17104090067

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengelolaan Kelas Belajar Terhadap Karakter Siswa di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul” merupakan karya asli atau tulisan saya sendiri bukan plagiat dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas segala perhatian saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Yang menyatakan



Nur Aisyah Jamil

NIM : 17104090067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Jamil

NIM : 17104090067

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fajultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Sendainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Yang menyatakan



Nur Aisyah Jamil

NIM : 17104090067

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : -

Lam : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Aisyah Jamil
NIM : 17104090067
Judul Skripsi : Pengelolaan Kelas Belajar Terhadap Karakter Siswa Kelas di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024



Muhamad Iskhak, M.Pd.
NIP. 19861202 201903 1 008

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2539/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KARAKTER SISWA DI MA UNGGULAN AL-IMDAD PAJANGAN BANTUL

yang diperiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AISYAH JAMIL
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090067
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d163c55443a



Penguji I

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d1620f1ab92



Penguji II

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d162ae6d43



Yogyakarta, 22 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d16501bfcc4e

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^٢ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٥)

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹

¹ agama kementrian, *Al-Qur'an AMINA*, ed. tim sygma media inovasi, cetakan pe (Bandung: sygma creative media corp, 2014).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Alamamater tercinta program studi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلٰةُ

وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيَّنَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah yang amat teguh kekuasaan-Nya, amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya. Terbentang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya. Maha tinggi Kemuliaan-Nya, Maha Agung Kedudukan-Nya. Syukur kehadirat Allah Ta“ala yang atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini akhirnya mampu terselesaikan dengan bahagia oleh penulis. Penulis menyadari dalam penyusunannya tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan, pelajaran hidup serta motivasi dari berbagai sisi. Penulis sampaikan terimakasih banyak dan penghormatan setinggi-tingginya kepada

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sehingga dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.SI, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.

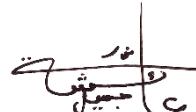
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Muhamad Iskhak, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, meluangkan waktu, membimbing, dan memberi masukan yang berharga bagi saya.
5. Segenap dosen dan karyawan prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan ilmunya kepada saya selama masa studi. Dan ucapan terimakasih terkhusus bagi Bapak Marsudi selaku Tata Usaha prodi MPI yang selama ini sudah membantu kelancaran administratif saya sebagai mahasiswa MPI.
6. Ibu Puji Astuti, S.Pd.Si. selaku WAKA Kurikulum MA UNGGULAN AL-IMDAD yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Fajar Nur Kholifah, S.H, Ibu Hanum Annisaa, M.Pd.I. dan saudara Syahrizal Nur Faizin yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas XI MIPA 2 yang sudah mau meluangkan waktunya membantu menyelesaikan tugas saya
9. Keluarga tercinta bapak dan ibu yang sudah menghadirkan saya ke dunia ini, memberikan segalanya yang terbaik untuk saya, khususnya ibu yang selalu melakukan yang terbaik dalam mendidik anak-anaknya menjadi orang yang solehah walaupun hanya seorang diri.

10. Kucing-kucing (Plapi, Bella, Poteh dan Miyah) yang selama 4 tahun terakhir menjadi teman ngobrol sehari-hari.
11. Teman-teman seperjuangan di MPI angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir ini. Khususnya Group 32A yang telah berkontribusi selama kehidupan perkuliahan di MPI UIN Sunan Kalijaga.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak, dengan pahala dan keberkahan dalam kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Penulis



Nur Aisyah Jamil

17104090067

ABSTRAK

Nur Aisyah Jamil, Pengelolaan Kelas Belajar Terhadap Karakter Siswa di MA Unggulan Al-Imdad, Pajangan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2024.

Objek penelitian ini ialah MA Unggulan Al-Imdad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan atau manajemen kelas yang berlangsung di skolah tersebut. Selain itu penelitian ini bertujuan mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas dengan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi data, kemudian keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan metode manajemen atau pengelolaan kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Dalam proses pengelolaan kelas guru memiliki peran penting, ini karena guru berperan sebagai kapten bagi kelas yang menentukan arah berkembangnya siswa dalam suatu kelas. Dapat dilihat dari bagaimana metode guru mengatur kelas dan juga bagaimana metode penyampaian materi yang digunakan, secara tidak langsung hal ini berperan menjadi penunjuk arah bagi guru selama proses mencapai target pendidikan. Target Pendidikan tidak hanya berupa hasil akademik, pembentukan karakter juga merupakan target pendidikan seperti yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, maka guru dengan caranya sendiri menerapkan nilai-nilai karakter selama kegiatan pembelajaran yang secara alami membentuk karakter siswa melalui pengelolaan kelas tersebut.

Kata kunci : Pengelolaan Kelas, Kelas Belajar, Karakter

ABSTRACT

Nur Aisyah Jamil, Classroom Management of Learning for Student Characters at MA Unggulan Al-Imdad, Pajangan, Bantul. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Yogyakarta State Islamic University, 2024.

The object of this research is MA Unggulan Al-Imdad. This research aims to find out how the management or class management takes place in the school. In addition, this research aims to find out whether there is an influence between class management and the instillation of character values in students.

This type of research uses a qualitative approach and data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out through data reduction, data display, conclusions and data verification, then data validity using data triangulation and technique triangulation.

The results of this study show the method of class management, starting from planning, implementation, to supervision. In the process of class management, teachers have an important role, this is because teachers act as captains for the class who determine the direction of student development in a class. It can be seen from how the teacher's method of managing the class and also how the method of delivering the material is used, indirectly this plays a role as a guide for teachers during the process of achieving educational targets. Educational targets are not only in the form of academic results, character formation is also an educational target as set by the government, so teachers in their own way apply character values during learning activities that naturally shape student character through classroom management.

Keywords: Class Management, Learning Class, Character.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian yang Relevan.	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3. Subyek Penelitian	26
4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
5. Teknik Analisis Data	30
6. Teknik Keabsahan Data	31
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II	33
A. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah.....	33
B. Identitas Sekolah	34

C. Letak Geografis	35
D. Visi dan Misi	36
E. Struktur Organisasi MA Unggulan Al-Imdad	38
F. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41
G. Sarana dan Prasarana MA Unggulan Al-Imdad	41
H. Data Kesiswaan MA Unggulan Al-Imdad	44
BAB III.....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Pengelolaan Kelas di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul.	46
1. Perencanaan	48
2. Pengorganisasian (Organizing).....	49
3. Pengarahan (Commanding/Leading)	49
4. Koordinasi (Coordinating).....	50
5. Pengawasan.....	55
B. Dampak Pengelolaan Kelas Terhadap Karakter Siswa di MA Unggulan Al-Imdad.	59
BAB IV.....	66
PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran-Saran	67
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Sinonim Kararakter.....	23
Tabel 1. 2 Daftar MBTI	24
Tabel 2. 1 Daftar Struktur Organisasi MA Al-Imdad	38
Tabel 2. 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
Tabel 2. 3 Daftar Sarpras	41
Tabel 2. 4 Data Kesiswaan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen penelitian	73
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara	78
Lampiran 3 Data Dokumentasi	99
Lampiran 4 Surat Bukti Seminar Proposal.....	101
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian	102
Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiasi.....	103
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 8 Berita Acara Tugas Akhir.....	105
Lampiran 9 Sertifikat SOSPEM.....	106
Lampiran 10 Sertifikat IKLA	107
Lampiran 11 Sertifikat TOEC	108
Lampiran 12 Sertifikat ICT.....	109
Lampiran 13 Curriculum Vitae	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa ketidak dewasaan merupakan salah satu fase perubahan manusia. Transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa disebut dengan masa remaja. Pada fase ini terjadi perubahan hormonal, fisik, psikologis, dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan cepat hingga terkadang terjadi tanpa kita sadari.²

Masa remaja awal: Seorang remaja berusia antara 10-12 tahun masih tercengang oleh perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan dorongan yang menyertainya. Masa remaja pertengahan, yang berlangsung dari usia 13-15 tahun. Remaja sangat membutuhkan teman pada usia ini. Masa remaja akhir merupakan masa konsolidasi menuju pertumbuhan yang berlangsung dari usia 16-19 tahun. Masa ini ditandai dengan tercapainya lima hal yaitu Tumbuhnya minat pada fungsi nalar. Mencari kesempatan untuk menjalin ikatan dengan orang lain dan memperoleh pengalaman baru. Membentuk identitas seksual yang tidak dapat diubah di masa mendatang. Pikiran sempit (terlalu egois) digantikan oleh keselarasan antara keadaan pribadi dan orang lain. Membangun "tembok" yang memisahkan individu dari masyarakat.³

² R Pratiwi, "Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikologis," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 145–56.

³ Denny Pratama and Yanti Puspita Sari, "Karakteristik Perkembangan Remaja | Jurnal Edukasimu," *Edukasimu.Org* 1, no. 3 (2021): 1–9, <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>.

Pada usia remaja akhir umumnya mereka sedang berada di bangku sekolah menengah atas atau SMA, dengan karakter remaja tua yang sudah disebutkan sebelumnya anak akan butuh lebih banyak pengawasan dari keluarga dan juga lingkungan social serta pembatasan berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Lingkunga sosial yang paling dekat dengan remaja pada usia ini merupakan teman sebaya baik di sekolah maupun di masyarakat, dari teman sebaya ini mereka akan saling bertukar informasi baru, memberikan dukungan sosial, melakukan interaksi yang kebih mendalam, serta menambahkan keakraban antar teman sebaya. Secara tidak langsung interaksi ini dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja.

Ada 2 nilai utama dalam pembentukan karakter oleh teman sebaya, pertama nilai karakter untuk diri sendiri, yaitu : (1) Tanggung Jawab, (2) Kejujuran, (3) Disiplin, (4) Percaya Diri, (5) Kerja Keras, (6) Berfikir Positif, (7) Kemandirian, (8) Kreativitas, (9) Kesadaran Diri, (10) Ketekunan, (11) Kegigihan. Yang kedua merupakan nilai karakter dalam kelompok teman sebaya yang meliputi : (1) Cinta Damai, (2) Ketaatan Pada Aturan, (3) Keterbukaan, (4) Saling Tolong, (5) Komunikasi, (6) Kerja Sama, (7) Demokrasi, (8) Kesopanan, (9) Kerja Keras, (10) Toleransi.

Kedua nilai ini menunjukkan bahwa teman sebaya penting kehadirannya karena memberikan dorongan dan motivasi, menjadi contoh perilaku, membantu

dalam bersosialisasi, dan mengajarkan keterampilan sosial. Karakter anak terbentuk sesuai dengan aturan dan kebiasaan dalam kelompok sebayanya.⁴

Selain dari teman sebaya sekolah juga berperan dalam mengawasi perkembangan remaja, menjadikan sekolah sebagai wadah untuk membentuk dan mengembangkan karakter, siswa di didik untuk taat terhadap peraturan, menghargai nilai-nilai yang ada di masyarakat serta menjalin hubungan sosial terhadap orang yang lebih tua, teman sebaya, maupun dengan yang lebih muda. Hal ini bertujuan agar siswa nantinya akan siap menghadapi dan menempatkan diri dalam tatanan masyarakat yang ada. Meski begitu dengan perbedaan latar belakang, dan juga kebutuhan maka siswa juga memiliki karakter yang berbeda-beda.⁵

Kelas merupakan lingkup dalam sekolah yang paling dekat dengan siswa, di dalam kelas siswa tidak hanya berinteraksi dengan sesama teman kelas, namun juga ada para bapak ibu guru sebagai pembimbing, pengajar, pemotivator, bahkan orang tua mereka di sekolah.

Maka dari itu peran guru sangat penting di dalam kelas, ibaratnya sebuah kapal guru adalah kapten yang menetukan arah kapal berlayar. Begitu juga di dalam kelas. Dengan diterapkannya sekolah *full day* siswa memiliki waktu lebih banyak bersama dengan teman di sekolah dan juga bertemu para guru, untuk itu

⁴ Prio Utomo and Reza Pahlevi, "Peran Teman Sebaya Sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review," *Journal of Educational Psychology* 1, no. 1 (2022): 659.

⁵ Gracia Gampu, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5124–30, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>.

pengelolaan kelas yang baik sangat dibutuhkan baik pada strategi mengatur kelas maupun metode penyampaian materi. Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan guru bisa menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik dan juga nilai-nilai karakter positif pada siswa.

Pada beberapa kasus pengelolaan kelas memiliki peran besar terhadap tingkat prestasi dan juga tingkah laku siswa, seperti contoh ada sekolah yang memiliki citra “sekolah anak-anak pintar” dan ada juga “sekolah anak buangan” bahkan ada sekolah dengan citra “sekolah anak nakal”.

Mengacu pada sila utama Pancasila, yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, Indonesia merupakan negara yang beragam, termasuk didalamnya keberagaman dalam beragama.⁶ Dalam hal Pendidikan pun pemerintah menyediakan sekolah berbasis agama sebagai opsi atau pilihan lain bagi para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya selain pilihan bersekolah di sekolah umum, salah satunya sekolah dengan berbasis keagamaan islam atau yang biasa disebut dengan Madrasah.

Salah satu dari contoh madrasah yang ada di Yogyakarta yaitu MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul, sekolah ini merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Al-Imdad. Karena seluruh siswa sekolah ini juga merupakan santri pondok pesantren maka Yayasan menetapkan sekolah dengan system pemisahan putra dan putri bagi seluruh

⁶ Daniel Dagur and Mathias Jebaru Adon, “Sila Ketuhanan Yang Maha Esa Sebagai Landasan Eksistensi Ahmadiyah Di Indonesia,” *Pancasila* 2, no. 2 (2021): 1–20.

instansi Pendidikan di bawah naungan Yayasan, yaitu terdapat MTs dan juga MA.

Dengan keunikan ini penulis memiliki rasa penasaran tersendiri terhadap pengelolaan kelas di sekolah dengan pemisahan putra putri dan bagaimana dari pengelolaan ini akan berpengaruh pada perkembangan karakter siswa di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bntul.

Dengan keunikan ini penulis memiliki rasa penasaran tersendiri terhadap pengelolaan kelas di sekolah dengan pemisahan putra putri dan bagaimana dari pengelolaan ini akan berpengaruh pada perkembangan karakter siswanya. Untuk mencari tahu kebenaran di lapangan tentang pengelolaan kelas ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS BELAJAR TERHADAP KARAKTER SISWA di MA UNGGULAN AL-IMDAD, PAJANGAN, BANTUL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan hal yang paling dekat dengan siswa sebagai salah satu faktor dalam upaya pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Pengelolaan kelas di MA Unggulan Al-Imdad menjadi perhatian khusus bagi peneliti karena setiap sekolah menggunakan berbagai metode pengelolaan kelas.

Selanjutnya, kajian ini membatasi fokus pembahasan menjadi 2 pokok masalah, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengelolaan kelas di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul?
2. Seperti apa hubungan pengelolaan kelas terhadap karakter siswa di MA Unggulan Al-Imdad?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk :
 - a. Mengetahui tentang pengelolaan kelas di MA Unggulan Al-Imdad Pajangan, Bantul
 - b. Mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap karakter siswa di MA Unggulan Al-Imdad
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Kajian ini memberikan garis besar pelaksanaan eksekutif kelas.
 - 2) Menambah kemajuan ilmu pengetahuan, dan dapat dimanfaatkan sebagai semacam perspektif untuk pemeriksaan tambahan.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Peneliti dan pembaca memperoleh pemahaman tentang manajemen kelas dari penelitian ini.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengalaman bagi para ilmuwan dalam menerapkan informasi pada permasalahan nyata yang dihadapi.

- 3) Output dari kajian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan penting bagi sekolah dalam bidang pengelolaan kelas dan manajemen siswa.

D. Kajian Penelitian yang Relevan.

Supaya fokus penelitian ini tetap sesuai dengan topik yang dibahas serta bisa berkontribusi mengidentifikasi posisi penelitian yang akan dilakukan, maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian oleh orang-orang terdahulu yang meneliti topik ataupun memiliki tema serupa. Oleh karena itu, peneliti telah berusaha melakukan ulasan literatur terhadap hasil penelitian terdahulu, dari apa yang ditemukan bisa kita lihat penjelasannya sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019, Rian Nurizka dan Abdul Rahim memimpin penelitian tentang penataan karakter mahasiswa melalui ruang belajar para eksekutif. Ujian ini menggunakan metodologi subjektif yang memanfaatkan strategi persepsi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui pengelolaan kelas meliputi:
 - a. Terciptanya lingkungan kelas yang kondusif adalah dengan melibatkan siswa dalam perencanaan penataan kelas.
 - b. Mengawasi latihan-latihan pembelajaran dengan berfariasi agar peserta didik tidak jenuh, salah satunya dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran, menjadikan kelas sebagai suatu struktur pembelajaran yang dipercaya pembelajaran di ruang belajar dapat dimanfaatkan juga di luar kehidupan sekolah, terciptanya iklim belajar mengajar oleh guru di kelas.

- c. Strategi pembelajaran seperti memanfaatkan lingkungan sekolah untuk menanamkan kecintaan terhadap alam, bersikap disiplin dan bertanggung jawab saat menyelesaikan tugas, bersikap jujur dan tidak menyontek saat ujian, serta menggunakan serangkaian doa di awal dan akhir pelajaran untuk mengajarkan siswa tentang agama.⁷
2. Yantoro memimpin penelitian tentang keberhasilan prosedur pengurus wali kelas dalam mendorong perspektif kedisiplinan siswa pada tahun 2020. Eksplorasi ini menggunakan pendekatan fenomenologis subjektif, sedangkan informasi dikumpulkan melalui persepsi dan pertemuan serta diselidiki dengan mengurutkan informasi, mengurangi informasi, memperkenalkan dan membuat kesimpulan. Penemuan eksplorasi ini mengungkapkan bahwa mentalitas kedisiplinan siswa dapat didorong oleh teknik pendidik untuk wali kelas yang layak.⁸
3. Pada tahun 2022, Nopi Sari, dan Nur Arifah Hanafiah melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Pembentukan Karakter". Penelitian ini menggunakan metodologi yang subjektif dan menarik. SMK Al-Ma'arif Way Kanan menjadi lokasi penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tercapainya beberapa hal, diantaranya adalah terlaksananya Pengelolaan Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengembangan Karakter melalui 1) Pengelolaan Pendidikan Islam melalui

⁷ Rian Nurizka and Abdul Rahim, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas," *Bhinneka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 6, no. 2 (2019): 189–98, <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10079>.

⁸ Yantoro Yantoro, "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–92, <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.

Standar Kejujuran, 2) Pengelolaan Pendidikan Islam melalui Standar Ikhlas, 3) Pengelolaan Pendidikan Islam melalui Standar Amanah, 4) Pengelolaan Pendidikan Islam melalui Standar Kewajaran, 5) Pengelolaan Pendidikan Islam melalui Standar Kewajiban.⁹

4. Pada tahun 2020, Isnanto, Asni Ilham, dan Nurhatima Lakita mengarahkan penelitian yang diberi nama “Pengendalian Perilaku Mahasiswa Melalui Pendekatan Ruang Belajar Para Eksekutif”. Penelitian analisis kontekstual merupakan salah satu bentuk pemeriksaan subjektif yang digunakan dalam kajian ini. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa pengendalian perilaku mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk:
 - a. Guru berperan sebagai mentor di sekolah, memberikan bimbingan dan nasihat, memberikan sanksi pendidikan, dan memastikan bahwa siswa memahami materi.
 - b. Para pendidik menggunakan beberapa metodologi, khususnya pendekatan diktator, di mana guru memiliki kekuasaan penuh atas kedisiplinan siswa di kelas. Metodologi selanjutnya yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran, khususnya pendidik membuat keseluruhan rencana pembelajaran mulai dari menyiapkan materi, model pembelajaran seperti apa, media yang akan digunakan, hingga perkiraan waktu pembelajaran untuk setiap pertemuan. Ada pula

⁹ Nopi Sari and Nur Hanafiah, “Manajemen Pendidikan dalam Upaya Pembentukan Karakter,” *Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (2022): 13–25, <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/iej/article/view/126/108>.

pendekatan perubahan perilaku, metodologi sosial-keluarga, kerja kelompok, campuran atau pluralistik, dan inovasi data.

- c. Ada partisipasi di antara instruktur dan wali. Pendidik akan lebih menekankan pada penekanan pertimbangan pada kapasitas sejati siswa dan cara bertindak dengan baik, serta menerapkan imajinasi dan dorongan pendidik dalam pembelajaran.¹⁰

5. Penelitian tentang pembentukan karakter siswa kemudian diselesaikan oleh Nurhasanah, I Wayan Suastra, dan Ida Bagus Putu Arnyana pada tahun 2022 dengan judul “Survei Penulisan: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah”. Catatan harian ini disusun dengan menggunakan pendekatan konsentrasi menulis dengan metodologi subjektif. Eksplorasi ini menunjukkan bahwa hanya sedikit sekolah dasar yang telah menerapkan budaya sekolah untuk menumbuhkan karakter siswa, namun ada beberapa kendala yang terlihat oleh pihak sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian agar karakter siswa dapat terbingkai sesuai visi dan misi masing-masing sekolah¹¹

6. “Pentingnya Pengembangan Karakter Siswa Melalui Peran Guru dan Aktivitas Siswa di Sekolah di Era Globalisasi” demikian judul penelitian yang dilakukan Dina Anisa Rahmasari dan Suyato pada tahun 2023. Ujian

¹⁰ Isnanto , Asni Ilham , and Nurhatima Lakita, “Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas,” *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2020): 27-40.

¹¹ Nurhasanah Nurhasanah, I Wayan Suastra, and Ida Bagus Putu Arnyana, “Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah,” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2971–77, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2101>.

ini menggunakan metodologi subjektif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa contoh yang digunakan mempunyai dispersi yang biasa dan homogen. Untuk menjamin bahwa informasinya teratur dan homogen, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Temuan artikel ini menunjukkan bahwa, di era globalisasi, anak-anak siap memanfaatkan perangkat teknologi canggih atau media digital. Era globalisasi yang membawa dampak positif dan juga dampak buruknya, merupakan tugas bagi para guru, orang tua dan orang dewasa dalam mengarahkan dan mengamati bagaimana anak-anak mengelola media komputernya, sehingga generasi muda dapat memanfaatkan media komputernya dan memperoleh manfaat dari media tersebut. keuntungan. yang bagus untuk dirinya sendiri dan juga hidupnya¹²

Berdasarkan keterangan pada hasil penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat bahwa tema yang dibahas memiliki kesamaan yaitu membahas tentang pengelolaan kelas dan karakter peserta didik. Pada penelitian terdahulu yang **pertama** membahas tentang bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pengelolaan kelas. Penelitian terdahulu yang **kedua** membahas bagaimana strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa. Penelitian terdahulu yang **ketiga** membahas manajemen pendidikan dalam upaya pembentukan karakter. Penelitian terdahulu yang **keempat** membahas bagaimana pengendalian tingkah laku siswa melalui pendekatan manajemen kelas. Penelitian terdahulu yang

¹² Dina Anisa Rahmasari and Suyato Suyato, "Pentingnya Pembinaan Karakter Siswa Melalui Peran Guru Dan Kegiatan Siswa Di Sekolah Pada Era Globalisasi," *Jurnal Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 12, no. 1 (2023): 01–011.

kelima membahas *literatur review* : membangun karakter siswa melalui budaya sekolah. Penelitian terdahulu yang **keenam** membahas pentingnya pembinaan karakter siswa melalui peran guru dan kegiatan siswa di sekolah pada era globalisasi.

Literatur diatas menunjukkan bahwa lingkungan serta budaya sekolah memiliki dampak pada perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik. Dilihat dari hasil pemaparan tersebut serta kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan keduanya memiliki kesamaan fokus atau tema. Namun, pada penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apakah di MA Unggulan Al-Imdad pengelolaan kelas belajarnya juga memiliki dampak pada karakter siswanya.

Penelitian ini diharap dapat dijadikan refrensi dalam pengembangan karakter dalam lingkup pendidikan, pada umumnya sekolah dan khususnya pada kelas belajar siswa.

E. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian kualitatif digunakan untuk membantu peneliti memahami apa yang awalnya sudah diketahui secara intuitif, namun dalam tahap-tahap selanjutnya bisa berubah seiring perubahan teori sosial.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang pengelolaan atau manajemen untuk itu teori yang digunakan merupakan empat teori manajemen menurut salah satu

¹³ Madekhan Madekhan, "Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Reforma* 7, no. 2 (2019): 62, <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.78>.

kontributor utama teori manajemen kontemporer adalah ahli teori manajemen Prancis Henri Fayol.

Ia berpendapat bahwa keberhasilan organisasi bergantung pada lima fungsi mendasar dalam manajemen. Empat fungsi utama sering digunakan untuk merangkum fungsi-fungsi ini. Menurut Fayol, berikut ini adalah penjelasan fungsi-fungsi manajemen:

1. Perencanaan (Planning)

Merencanakan pendekatan terbaik untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan melihat situasi saat ini, mencari tahu apa yang akan dibutuhkan di masa mendatang, dan membuat rencana tindakan khusus untuk membantu organisasi mencapai tujuannya..

2. Pengorganisasian (Organizing)

Membangun struktur organisasi yang efisien dan mengatur sumber daya (manusia, keuangan, dan material). Ini termasuk membagi pekerjaan, mendefinisikan peran dan tanggung jawab, dan membangun hubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

3. Pengarahan (Commanding/Leading)

Mengarahkan dan memberi inspirasi kepada karyawan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan pemberian arahan serta dukungan kepada tim agar mereka dapat bekerja dengan baik merupakan bagian dari hal ini.

4. Koordinasi (Coordinating)

Menghubungkan dan menyesuaikan berbagai bagian dari suatu asosiasi dengan tujuan agar mereka dapat bekerja dengan baik. Fayol percaya bahwa keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kemampuannya untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama.

5. Pengawasan (Controlling)

Memantau kinerja dan kemajuan menuju sasaran, kemudian melakukan penyesuaian atau koreksi jika terjadi penyimpangan. Fungsi ini meliputi evaluasi hasil, analisis kesenjangan antara perencanaan dan hasil aktual, serta mengambil tindakan korektif untuk memastikan tercapainya sasaran.¹⁴

1. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Istilah "manajemen" biasanya mengacu pada operasi bisnis. Namun perkembangan terakhir menunjukkan bahwa istilah manajemen kini tidak hanya mencakup dunia ekonomi dan dunia usaha saja, namun juga dunia pendidikan dan pemerintahan. Salah satu kegiatan administrasi di lingkungan sekolah adalah wali kelas para eksekutif. Administrasi dan kelas adalah dua kata yang memunculkan istilah "guru wali kelas". (Badrudin dalam pengelolaan kelas, 2022).¹⁵

¹⁴ Yusri A Boko Program et al., "PERKEMBANGAN TEORI MANAJEMEN (TEORI ILMIAH DAN TEORI ORGANISASI KLASIK)," n.d., <https://doi.org/10.5281/zenodo.6972610>.

¹⁵ Prof. Dr. Hj. Aslamiah, M.Pd., Ph.D. Diani Ayu Pratiwi, M.Pd. Akhmad Riandy Agusta, M.Pd., PENGELOLAAN KELAS, (Depok: PT RajaGrafindo Persada: 2022), hal. 2

Ruang kelas adalah ruangan dengan empat dinding tempat banyak siswa berkumpul untuk mengikuti pembelajaran. Dalam arti luas, kelas bersifat statis—siswa dikelompokkan berdasarkan kemajuan mereka, yang ditentukan, antara lain, oleh batasan usia berurutan. Kelas, dari perspektif yang lebih luas, adalah area lokal kecil yang penting bagi area lokal sekolah. Aktivitas pengajaran kreatif dilakukan secara dinamis oleh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan mengatur suatu kelas secara sistematis mulai dari persiapan sarana dan prasarana, tata ruang kelas, hingga menjaga kelas agar tetap kondusif selama pembelajaran dengan harapan kelas menjadi nyaman untuk belajar sehingga dapat terwujud kelas yang efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan mengikutsertakan anak didik sebagai penanaman sikap tanggung jawab dan rasa kepemilikan terhadap kelas tersebut.¹⁷

Menurut sudut pandang lain, manajemen kelas adalah kemampuan seorang guru untuk mengatur atau menciptakan dan memelihara kelas agar lingkungan belajar dapat terkendali secara optimal baik pada saat pembelajaran berlangsung secara normal maupun pada saat timbul tantangan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tanpa manajemen yang efektif, suatu tugas yang mempunyai tujuan tidak akan berfungsi

¹⁶ Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran," *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 51–64, <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.136>.

¹⁷ Prof. Dr. Hj. Aslamiah, M.Pd., Ph.D. Diani Ayu Pratiwi, M.Pd. Akhmad Riandy Agusta, M.Pd., PENGELOLAAN KELAS, (Depok: PT RajaGrafindo Persada: 2022), hal. 7

secara efektif. Kurangnya administrasi yang baik dapat menghambat pencapaian tujuan yang ingin dicapai.¹⁸

Pengelolaan kelas sangatlah penting karena perilaku dan arahan siswa akan selalu berubah dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu. Meskipun hari ini siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dan tenang, bukan berarti hal itu akan berlanjut pada hari berikutnya. Persaingan yang ketat antar siswa dalam suatu kelompok dapat terjadi hari ini, tetapi mungkin tidak akan sama di kemudian hari. Dalam hal perilaku, sikap, mentalitas, dan emosi siswa, kelas selalu dinamis..¹⁹

Dari berbagai pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan proses bagaimana menciptakan kelas yang dinamis dalam perilaku, sikap, mental, dan emosi siswa dengan harapan dapat mengoptimalkan potensi belajar dan berkembang nya siswa.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas yaitu dapat menciptakan ruang belajar dengan atmosfer yang nyaman, efektif, kompetitif, dan juga kondusif untuk belajar. Berikut beberapa point tujuan pengelolaan kelas :

Menciptakan dan memelihara lingkungan kelas belajar agar selalu memiliki aura yang positif Senantiasa mendukung pertumbuhan akademik dan

¹⁸ Neneng NurmalaSari, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas," *Jurnal Keislaman* 1, no. 2 (2021): 186–201, <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>.

¹⁹ Maryati Salmiah, Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin, "Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 1 (2021): 41–60, <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>.

mendampingi pertumbuhan sosial siswa Membangun hubungan yang baik antara tenaga pendidik (guru) dan juga siswa sehingga dapat memahami satu sama lain dalam mencapai tujuan pendidikan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Dalam mencapai tujuan pengelolaan kelas perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka penting untuk memahami faktor-faktor tersebut.²⁰ Hal yang perlu di perhatikan antara lain

1) Faktor Dinamika Kelas

Faktor ini meliputi faktor-fisik di dalam kelas yang memiliki pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Seperti halnya kondisi kelas, kondisi kelas yang nyaman terdiri dari penataan ruang kelas yang tidak menghalangi atau mengganggu siswa selama belajar, perlengkapan kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa selama pembelajaran, penataan tempat duduk yang tidak membosankan, hingga pengaturan penyimpanan barang di kelas.

2) Faktor Kurikulum

Kurikulum akan menetukan arah rencana pendidikan yang akan di selenggarakan begitu pula dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta kesesuaianya dengan potensi peserta didik.

3) Faktor Gedung dan Sarana Kelas

²⁰ Afriza, S. Ag., M. Pd, Manajemen Kelas (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company: 2014), hal.21

Merupakan bagian dari sarana pendidikan maka gedung atau sarana kelas juga harus menyesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan, karena kurikulum selalu mengalami perubahan, maka penting bagaimana caranya mendayagunakan gedung atau ruang kelas mengikuti perubahan kurikulum.

4) Faktor Guru atau Pengajar

Guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas sebagai sosok yang memimpin bagaimana kelas berjalan, maka dari itu guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang memotivasi siswa dalam belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

5) Faktor Murid

Murid merupakan komponen utama dalam pengelolaan kelas, karena mereka yang menjadi fokus utama dari pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif memerlukan pemahaman yang baik tentang kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa.

d. Dimensi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas memiliki dua dimensi, yaitu dimensi preventif dan dimensi kuratif. Dimensi preventif berkaitan dengan tindakan pencegahan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari terjadinya masalah dalam pengelolaan kelas, baik itu masalah individu maupun kelompok. Sedangkan dimensi kuratif mengacu pada respon guru untuk

mengatasi atau menghentikan perilaku siswa yang bermasalah secepat dan seakurat mungkin setelah masalah muncul.²¹

e. Peran Guru

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tanggung jawab yang diemban pendidik selama kegiatan belajar mengajar. Tanggung jawab ini meliputi membangun lingkungan belajar yang ideal dan menangani segala gangguan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Contoh, pendidik harus bisa mengatasi perilaku siswa jika dianggap mengganggu pembelajaran dikelas, mengapresiasi siswa berprestasi maupun yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan membuat peraturan kelas yang disepakati semua siswa demi menciptakan kelas yang efektif dan tertib.

Dengan ini tugas pendidik tidak hanya membeberikan materi pelajaran namun juga memberikan pendidikan kepada siswa dan juga bagaimana mengelola kelas menjadi lingkungan yang nyaman untuk menimba ilmu.²²

Secara umum, peran seorang guru mencakup tiga aspek, yaitu sebagai pendidik profesional, peneliti, dan pelayan masyarakat. Selain mempertimbangkan pentingnya peningkatan dalam pembelajaran, seorang guru juga diharapkan untuk tidak hanya fokus pada target pendidikan tapi

²¹ Suharti Suharti, *Belajar Mengajar Strategi*, 2020.

²² Epi Wadison, "CLASSROOM MANAGEMENT IN IMPROVING THE LEARNING PROCESS," *Kependidikan* Vol. 3, 31 Desember 2023 ISSN 1411-9579

juga bisa menempatkan diri sebagai pendamping siswa dalam mencapai target pendidikan.²³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya seorang guru merupakan peran yang sangat penting dalam ekosistem kelas. Guru selain menjadi pendidik bagi siswanya, sebisa mungkin juga ikut berkembang bersama siswa sehingga memiliki tujuan dan capaian yang sama dan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Pada akhir abad ke-18, pendidikan mulai menekankan teori pendidikan tertentu atau pendekatan idealis. Pendekatan ini memfokuskan pada nilai-nilai moral dan kepribadian karena dianggap penting untuk siap individu, yang nantinya akan berpengaruh terhadap penentuan generasi kedepannya dalam membangun negara.²⁴

Nilai dan tindakan membentuk karakter ini. Diketahui juga bahwa pemahaman moral, emosi moral, dan perilaku moral merupakan aspek karakter yang saling berhubungan. Pribadi hebat berasal dari kemauan yang besar, dimunculkan melalui aktivitas yang besar sehingga terciptalah hal-hal yang bermanfaat.²⁵

²³ Muhamad Anugrah, Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas). (Yogyakarta: Leukitaprio, 2019), hlm. 2.

²⁴ Hakin Najili et al., “Landasan Teori Pendidikan Karakter,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2099–2107, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>.

²⁵ Luh Putu Swandewi Antari Antari and Luh de Liska, “Implementas Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa,” *Jurnal Widayadari* 21, no. 2 (2020): halaman 676-687, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>.

Nilai-nilai karakter utama yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan PPK tercantum dalam konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter dalam bentuk jaringan nilai :

1) Religius

Nilai karakter religius yang dimaksud adalah menggambarkan keyakinan yang kuat terhadap tuhan. Hal ini dapat diilah dengan bagaimana seseorang mentaati ajaran agama dan keyakinan yang diyakini, tanpa saling membenci terhadap orang yang berbeda keyakinan, menjaga toleransi terhadap penganut agama lain adalah salah satu upaya menjaga kedamaian antar pemeluk agama. Maka, pribadi yang shaleh adalah hubungan antara manusia dengan Tuhan dan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta iklim yang menjadikan daya dukung di antara makhluk Tuhan.

2) Nasionalis

Cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang menunjung tinggi kesetiaan terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa dikenal dengan nilai-nilai karakter nasionalis. Dengan kata lain, mereka mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan kelompok dan individu.

3) Mandiri

Nilai dari pribadi yang mandiri adalah suatu sikap dan tindakan yang tidak bergantung dan bergantung kepada orang lain serta

menggunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dan impian yang diinginkan.

4) Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong merupakan tindakan menghargai semangat kerja sama dan saling bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama, menjaga komunikasi serta persahabatan, dan membantu orang yang membutuhkan.

5) Integritas

Nilai integritas adalah usaha menjadikan diri sendiri orang yang dapat dipercaya, berkomitmen, dan mematuhi nilai kemanusian serta nilai moral.²⁶

Dari kelima nilai pokok di atas, komunikasi antara satu dengan yang lainnya terjalin untuk membungkai karakter total dalam diri seorang individu. Agar karakter positif dapat terbentuk maka individu dan sekolah harus mengembangkan pembentukan karakter nilai ke arah yang positif.

Pemberian karakter pada seseorang dapat diberikan setelah terjalin interaksi antara kedua belah pihak, baru dari sana bisa terlihat karakter yang dimiliki oleh orang tersebut. Keuniversalan karakter menjadikan semua orang maupun semua bangsa meyakini kesamaan definisi suatu karakter tertentu, meskipun standar tiap orang berbeda beda.²⁷ Sebutan karakter bermula dari

²⁶ Kemdikbud, "Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, 8, <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-pkk>.

²⁷ Novi Trilisiana et al., *Pendidikan Karakter*, vol. I, 2014.

bahasa Latin yaitu character kata ini juga dapat disebutkan dengan kata yang tertera pada table berikut :

Tabel 1. 1 Daftar Sinonim Karakter

NO.	SINONIM KARAKTER	TERJEMAHAN
1	Personality	Kepribadian
2	Nature	Sifat
3	Disposition	Watak
4	Temperament	Perangai
5	Mentality	Mentalitas
6	Attributes	Ciri (Sifat)
7	Essential Quality	Kualitas Penting

b. Jenis-Jenis Karakter

Ada berbagai jenis karakter yang bisa dimiliki seseorang, dan ini dapat berbeda-beda antara satu individu dengan lainnya. Dalam tes kepribadian yang dikembangkan oleh Katharine Cook Briggs dan Isabel Briggs Myers, tentang bagaiman seseorang memandang dunia dan mengambil keputusan. Karakter memiliki 4 dimensi dasar yaitu :

Dimensi Energy : Ekstrofert atau Introfet

Dimensi Persepsi : Sensing atau Nintuition

Dimensi Pengambilan Keputusan : Thinking atau Feeling

Dimensi Gaya Hidup : Judgin atau Perceivin.²⁸

Berdasarkan 4 sifat dasar manusia ini menghasilkan 16 kombinasi kepribadian yang dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 1. 2 Daftar MBTI

ISTJ	ISTP	ISFJ	ISFP
INFJ	INFP	INTJ	INTP
ESTJ	ESTP	ESFJ	ESFP
ENFJ	ENFP	ENTJ	ENTP

Namun ini bukan merupakan suatu pengukur mutlak dalam mengenal karakter seseorang, karena kembali lagi karakter seseorang baru benar-benar diketahui setelah berinteraksi oleh orang tersebut.

c. Pengembangan Karakter

Karakter merupakan hal yang sudah kita miliki dari lahir, namun sifat ini berkembang seiring berjalannya waktu sadar maupun tidak kita sadari.

²⁸ 16 Label Manusia, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/14579/16-Label-Manusia.html> diperbarui tanggal 30 Desember 2021.

Karakter bisa berkembang berdasarkan pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan kita sehari-hari baik disekolah maupun di masyarakat sehingga tidak terbatas berdasarkan teori semata. Berikut prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan karakter :

- 1) Berkelanjutan; merupakan pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam jangka panjang dan berkelanjutan
- 2) Menyeluruh; adalah dimana seluruh aspek yang berada disekeliling kita merupakan faktor yang mempengaruhi proses pengembangan nilai-nilai karakter.
- 3) Penerapan dan pembiasaan; contohnya seperti dalam beribadah orang tua melatih anaknya untuk melakukan ibadah salat 5 kali sehari dengan berjama'ah, secara tidak langsung telah terjadi prinsip penerapan dan pembiasaan oleh orang tua kepada sang anak.
- 4) Partisipatif, aktif dan menyenangkan; proses penanaman nilai melalui perbelajarannya dilakukan siswa secara partisipatif, aktif, dan menyenangkan.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Fenomena pada penelitian ini berupa hubungan antara pengelolaan kelas yang didalamnya mengandung pembelajaran nilai-nilai karakter,

²⁹ Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Di Sekolah Dasar*, 2012.

fenomena ini terjadi di dalam kelas terhadap siswa MA Al-Imdad selama kegiatan belajar mengajar.

Maka dari itu segala proses yang berkaitan dengan inti permasalahan ini akan dicari tahu sedalam mungkin. Untuk itu jenis penelitian yang dibutuhkan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif, yang mana jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok, atau suatu interaksi tertentu.

Demi melakukan penelitian lebih mendalam dan terfokus penulis menggunakan desain penelitian studi kasus intinsik yang merupakan pendekatan terhadap suatu individu, kelompok, kelas, atau sekolah terhadap fenomena, kejadian atau konteks yang akan di teliti.³⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggul Al-Imdad di Kedung, Guwosari, Kec. Pajangan, Kabu. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, (Gedung putra) dan di Kauman RT 01, Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, (Gedung putri) dibangun pada tanggal 6 September 2012. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan selesai.24 Juli 2024.

3. Subyek Penelitian

Dalam memilih narasumber terdapat berbagai teknik yang bisa digunakan oleh penulis, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang proses pengelolaan kelas yang mana tidak sembarang orang dapat

³⁰ Rashid, *Buku Metode Penelitian FATHOR RASYID*, 2022.

melakukan pengelolaan kelas. Untuk itu, teknik penentuan narasumber yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*, dimana tidak semua anggota populasi atau dalam kasus ini tidak semua warga sekolah bisa menjadi narasumber penelitian.

Teknik ini meliputi beberapa jenis pemilihan narasumber namun yang paling tepat untuk penelitian ini merupakan *Sampling Purposive*, dimana jenis Teknik ini memilih narasumber dengan pertimbangan tertentu seperti para ahli dibidangnya, maka jika pada penelitian ini nara sumber yang dibutuhkan merupakan ahli diranah bidang pengelolaan kelas, maka dari itu subyek dari penelitian ini ialah para guru kelas dan juga jajaran tenaga pendidik di sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang di gunakan dalam penelitian ini ada 3 teknik yaitu :

- a. Wawancara (semi terstruktur)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang masalah yang sedang diteliti. Dengan melakukan wawancara yang mendalam di harapkan dapat menggali informasi secara detail. Untuk mendapatkan data penelitian wawancara dilakukan dengan beberapa guru mata pelajaran dan juga waka kurikulum peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik untuk mengetahui sudut pandang mereka tentang metode serta strategi

guru dalam mengelola kelas dan juga pengalaman mereka ber sekolah di sekolah dengan pemisahan gender ini.

b. Observasi (partisipan)

Observasi merupakan kondisi di mana peneliti turun langsung ke lapangan mengamati segala kejadian yang ada di tempat penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap masalah yang sedang terjadi.³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala sumber informasi yang dapat melalui gambar, video, rekaman suara maupun arsip-arsip yang dapat memberikan data tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Agar riset lebih terencana dan lugas, pemeriksaan memerlukan sesuatu yang sering disebut sebagai instrumen penilaian. Instrumen adalah perangkat yang digunakan dalam penilaian untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil, sehingga pengelolaannya mudah. Pemanfaatan instrumen tergantung pada prosedur apa yang digunakan, sehingga dalam kajian ini instrumen yang digunakan adalah:

a. Instrumen Wawancara

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

Instrumen dari wawancara yaitu panduan wawancara itu sendiri yang berisi daftar pertanyaan atau topik bahasan dalam sebuah wawancara. Dengan panduan wawancara pertanyaan akan terskema sehingga pertanyaan yang diajukan bisa relevan dan mendalam kepada partisipan. Contoh panduan wawancara merupakan contoh-contoh pertanyaan yang bisa dijadikan acuan oleh peneliti.

b. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan daftar variable atau poin apa saja yang harus diamati pada saat melakukan observasi di lapangan. Contohnya adalah kondisi kelas, interaksi guru dan siswa juga interaksi siswa dengan siswa lainnya, metode pembelajaran yang digunakan guru serta bagaimana umpan balik dari siswa.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan pedoman studi dokumentasi yang berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tulis yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Isi pedoman berupa pedoman jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menganalisis dokumen.³²

³² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data bisa juga disebut penyederhanaan data merupakan cara yang paling umum untuk menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan. Proses merangkum ini hanya meninggalkan hal-hal penting untuk dibahas atau diambil kesimpulannya. Informasi dari lapangan merupakan data yang masih bercampur dengan berbagai info di luar topik bahasan, maka di lakukan perangkuman untuk mempermudah peneliti menyusun catatan inti bagi penelitian.

b. Display Data

Penyajian data adalah proses mengatur informasi agar kesimpulan dapat diambil. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi maknanya. Tahap ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan masalah utama dan menyajikannya sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Ini adalah proses terakhir dalam teknik pengambilan data pada penelitian kualitatif. Dalam proses ini, peneliti memeriksa apakah data dari objek penelitian konsisten dengan teori penelitian..³³

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang akan digunakan merupakan triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan memperdalam pemahaman akan hasil penelitian dilapangan. Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode merupakan tiga jenis triangulasi. Dalam penelitian ini, hanya dua sumber yang digunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber merupakan cara yang paling umum untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber berarti memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan prosedur yang sama.
- b. analis memanfaatkan berbagai metode pengumpulan informasi untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.³⁴

G. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan tentang gambaran umum struktur penelitian yang akan di lakukan. Ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian yang sedang di baca. Penelitian ini akan terdiri dari IV bab, dengan singkat dapat di lihat sebagai berikut :

BAB I ; pada bab ini akan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014.

pembahasan. Bab ini penting sebagai penggambaran awal bagi pembaca tentang hal apa yang akan di bahas pada penelitian ini.

BAB II ; bab ke dua merupakan pengenalan singkat tentang tempat penelitian seperti nama sekolah, alamat, asal mula berdirinya sekolah tersebut, visi dan misi sekolah hingga sarana prasarana sekolah di sajikan pada bab dua ini.

BAB III ; bagian ini merupakan inti dari penelitian yaitu tentang hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah pada pengelolaan kelas belajar homogen terhadap pengembangan karakter siswa di MA Unggulan Al-Imdad, yaitu bagaimana manajemen pengelolaan kelas di sekolah tersebut serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan karakter siswa.

BAB IV ; berisi kesimpulan penelitian beserta saran-saran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan kelas di MA Unggulan Al-Imdad menerapkan sistem pengelolaan kelas homogen peminatan mata pelajaran (untuk kelas X dan XI), penjurusan untuk kelas XII dan juga homogen gender (pemisahan siswa putra dan putri). Untuk melakukan pengelolaan yang baik maka dibutuhkan perencanaan hingga pengawasan yang tepat pula, proses pengelolaan kelas homogen peminatan mata pelajaran dimulai dari kelas X sebagai awal identifikasi siswa terhadap minat pelajaran siswa. Sedangkan untuk homogen gender merupakan ketetapan yang diberikan dari yayasan karena sekolah ini merupakan sekolah dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Imdad.
2. Dalam proses pengelolaan kelas guru sebagai kapten kelas menentukan arah bagaimana sebuah kelas akan dibentuk, selain memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, pembiasaan-pembiasaan sikap didalam kelas juga merupakan tanggung jawab guru seperti halnya memberikan contoh, mengarahkan, serta menerapkan pada siswa kebiasaan yang baik dan juga positif. Dari sini secara tidak langsung cara guru membimbing kelas termasuk dalam usaha membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan visi madrasah yaitu MANTAP (Mandiri, Agamis, Nasionalis, Terampil, Amanah, dan Progresif)

B. Saran-Saran

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah saran yang dapat saya berikan adalah memenuhi kelengkapan media serta srana dan prasarana Pendidikan di sekolah. Mungkin dengan terpenuhinya hak di atas bisa lebih mendongkrak prestasi siswa dikemudia hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, semoga penelitian tentang “ANALISIS HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KARAKTER SISWA DI MA UNGGULAN AL-IMDAD PAJANGAN BANTUL” dapat memberi manfaat dan masukan dalam mengembangkan penegelolaan kelas di sekolah. Atas semua kesalahan kata dan penulisan pada skripsi ini, peneliti menyampaikan permintaan maaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas.” *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10, no. 2 (2022): 52–59. <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v10i2.219>.
- Anisa Rahmasari, Dina, and Suyato Suyato. “Pentingnya Pembinaan Karakter Siswa Melalui Peran Guru Dan Kegiatan Siswa Di Sekolah Pada Era Globalisasi.” *Jurnal Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 12, no. 1 (2023): 01–011.
- Antari, Luh Putu Swandewi Antari, and Luh de Liska. “Implementas Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguinan Karakter Bangsa.” *Jurnal Widayadari* 21, no. 2 (2020): halaman 676-687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Azman, Zainal. “Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran.” *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 51–64. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.136>.
- Dagur, Daniel, and Mathias Jebaru Adon. “Sila Ketuhanan Yang Maha Esa Sebagai Landasan Eksistensi Ahmadiyah Di Indonesia.” *Pancasila* 2, no. 2 (2021): 1–20.
- Emrinawati Hasibuan, Sufyarma Marsidin, Rifma, Yusran,. “Teori Pengawasan

Pendidikan.” *Invention: Journal Research and Education Studies* 3, no. 2 (2022): 71–79. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i2.699>.

Fauzi, Anis, Helnanelis Helnanelis, and Aditiya Fahmi. “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Di MTs Al-Fitroh Tangerang).” *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1076>.

Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat. “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5124–30. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>.

Kemdikbud. “Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, 8. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>.

Kemendikbud. *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Di Sekolah Dasar*, 2012.

kementrian, agama. *Al-Qur'an AMINA*. Edited by tim sygma media inovasi. Cetakan pe. Bandung: sygma creative media corp, 2014.

Khairani, Annisa, Akhmad Sugianto, and Rizky Ildiyana. “Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Mandiri Belajar Siswa.”

Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman 8, no. 1 (2022): 62.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.7076>.

Madekhan, Madekhan. “Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif.”
Jurnal Reforma 7, no. 2 (2019): 62. <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.78>.

Muflihin, Zainul, and Fatmawati. “Implementasi Kebijakan Segregasi Kelas Berbasis General Di Smps It Mutiara Duri.” *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 69–83.
<http://ejournal.staihwaduri.ac.id/index.php/eldarisa/index>.

Najili, Hakin, Hendri Juhana, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. “Landasan Teori Pendidikan Karakter.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2099–2107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>.

Nurhasanah, Nurhasanah, I Wayan Suastra, and Ida Bagus Putu Arnyana. “Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2971–77.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2101>.

Nurizka, Rian, and Abdul Rahim. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas.” *Bhinneka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 6, no. 2 (2019): 189–98.
<https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10079>.

Pratama, Denny, and Yanti Puspita Sari. “Karakteristik Perkembangan Remaja | Jurnal Edukasimu.” *Edukasimu.Org* 1, no. 3 (2021): 1–9.
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>.

Pratiwi, R. "Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikologis." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 145–56.

Program, Yusri A Boko, Studi Pendidikan Bahasa, Dan Sastra, Indonesia Stkip, and Kie Raha. "PERKEMBANGAN TEORI MANAJEMEN (TEORI ILMIAH DAN TEORI ORGANISASI KLASIK)," n.d. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6972610>.

Rashid. *Buku Metode Penelitian FATHOR RASYID*, 2022.

Safitri, Heriani Dhia Ayu, Nia Amanda Putri, Gian Bagus Prasetyo, Panji Adipura Sumekar, and Maisyarah Maisyarah. "Kinerja Pengawas Sekolah Yayasan Pada Jenjang Pendidikan Menengah Pertama: Perspektif Guru Dan Kepala Sekolah." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 137–49. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.49599>.

Salmiah, Maryati, Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin. "Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 1 (2021): 41–60. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>.

Sari, Nopi, and Nur Hanafiah. "Manajemen Pendidikan dalam Upaya Pembentukan Karakter." *Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (2022): 13–25. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/iemj/article/view/126/108>.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014.

Suharti, Suharti. *Belajar Mengajar Strategi*, 2020.

Trilisiana, Novi, Erma Kusumawardani, Dwi Yani, Istiqamah Ardila, Sandi Pratiwi, Tri Nurza Rahmawati, Dianni Risda, Naniek Krishnawati, Alek Andika, and A Mutia Qana. *Pendidikan Karakter*. Vol. I, 2014.

Umami, Sadatul, Moh Muslim, and Mutiara Sari Dewi. "Pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Islam Muqorrobin Singosari." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 7 (2023): 60–72. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

Utomo, Prio, and Reza Pahlevi. "Peran Teman Sebaya Sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review." *Journal of Educational Psychology* 94, no. 4 (2002): 659.

Yantoro, Yantoro. "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–92. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.

Zahroh, Lailatu. "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas." *Jurnal Keislaman* 1, no. 2 (2021): 186–201. <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>.